

Abstrak

Pembangunan manusia merupakan sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Salah satu tolok ukurnya dapat dilihat melalui Indeks Pembangunan Manusia. Sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2010-2014, titik berat pembangunan nasional Indonesia sesungguhnya sudah menganut konsep IPM yang dipublikasi oleh UNDP yakni konsep pembangunan manusia seutuhnya yang menghendaki peningkatan kualitas hidup penduduk baik secara fisik (kesehatan dan kesejahteraan) mental maupun non fisik (pendidikan atau intelektual). Bagaimana pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan dan pendidikan, kemiskinan dan pengeluaran perkapita sebagai variable yang menjelaskan kesejahteraan masyarakat sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Barat tahun 2010-2014 dan menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah penduduk miskin, pengeluaran per kapita dan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan IPM mengalami peningkatan dengan kategori IPM menengah selama periode tahun 2010-2014 hingga mampu mencapai target IPM yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan hasil regresi panel menunjukkan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Pengeluaran per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM dan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM sedangkan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan berpengaruh tidak signifikan terhadap IPM

Kata Kunci : IPM, Jumlah penduduk miskin, Pengeluaran per kapita, Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, dan Pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan